

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI PADA KEHAMILAN

Indri Suharaini Iwan^{1*}, Anna Sari Dewi², Muskamal Tabatte³

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Umum Fakultas Kedokteran UMI^{1,2,3}

*Corresponding Author : indrisuharainiiwan01@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi adalah masalah medis yang paling umum ditemui selama kehamilan, dimana angka kejadiannya berkisar 5-15%. Gangguan hipertensi pada kehamilan masih menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko hipertensi pada kehamilan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber jurnal penelitian yang dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu, paritas, status gizi, riwayat hipertensi, riwayat keluarga hipertensi, dukungan keluarga, stres/kekhawatiran, konsumsi makanan cepat saji, kebiasaan minum kopi, dan frekuensi antenatal care dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Kata kunci : hipertensi, kehamilan

ABSTRACT

Hypertension is the most common medical problem encountered during pregnancy, where the incidence rate ranges from 5-15%. Hypertensive disorders in pregnancy are still one of the main causes of maternal death in Indonesia. This study aims to determine the risk factors for hypertension in pregnancy by collecting data from various research journal sources conducted previously. The results of the study showed that there was a relationship between maternal age, parity, nutritional status, history of hypertension, family history of hypertension, family support, stress/worry, consumption of fast food, coffee drinking habits, and frequency of antenatal check-ups with the incidence of pregnancy hypertension.

Keywords : hypertension, pregnancy

PENDAHULUAN

Hipertensi dalam kehamilan adalah kenaikan tekanan darah sistolik 140 mmHg atau lebih setelah kehamilan 20 minggu yang sebelumnya normal, atau kenaikan tekanan darah sistolik 30 mmHg dan tekanan diastolik 15 mmHg di atas nilai normal. Kejadian hipertensi dalam kehamilan berkisar antara 5-15% dan merupakan salah satu diantara 3 penyebab angka kematian dan angka kesakitan pada ibu bersalin (Masriadi, dkk., 2022). Penyakit ini dapat dialami oleh semua ibu hamil, sehingga pengetahuan tentang pengelolaannya harus benar - benar dipahami oleh semua tenaga medis baik di pusat maupun di daerah (Mustari, R., dkk, 2022).

Hipertensi merupakan faktor risiko utama peningkatan angka kematian karena penyakit kardiovaskular, serebrovaskular dan gagal kehamilan . Di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10 %, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahun. Hipertensi pada kehamilan mempengaruhi ibu dan janin, dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas. Dan memiliki risiko lebih besar mengalami persalinan premature, IUGR (*intrauterine growth retardation*), kesakitan dan kematian, gagal ginjal akut, gagal hati akut, pendarahan saat dan setelah persalinan, HELLP (*hemolysis elevated liver enzymes and low platelet count*), DIC (*disseminated intravascular coagulation*), pendarahan otak dan kejang. Menurut data National Health Nutrition Examination Survey (NHANES) 2011-2012 sepertiga penduduk dewasa di Amerika Serikat adalah penderita hipertensi, hampir separuhnya tidak terkontrol. Dengan kontrol tekanan darah akan menurunkan insiden penyakit jantung koroner sebesar 20-25%,

stroke 30-35%, dan payah jantung 50% (Alatas, H., 2019). Komplikasi yang dapat timbul akibat hipertensi dalam kehamilan yaitu kekurangan cairan plasma akibat gangguan pembuluh darah, gangguan ginjal, gangguan hematologis, gangguan kardiovaskular, gangguan hati, gangguan pernafasan, serta gangguan pada janin seperti pertumbuhan terlambat, prematuritas hingga kematian dalam rahim. Hipertensi pada kehamilan juga dapat berlanjut menjadi Preeklamsia terjadi pada 10-20% wanita dengan Preeklamsia 0,50% wanita tanpa preeklamsia. Komplikasi berkelanjutan dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun janin (Marjuwa, M., dkk, 2022)

Pada tahun 2010 hingga 2023 secara global target mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 33%, dengan melakukan tindakan mengendalikan hipertensi. Dimana menunjukkan sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dapat mengendalikan hipertensi (World Health Organization, 2023). Selain itu deteksi dini dan terapi yang tepat pada hipertensi juga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius. Tindakan lain yang dapat dilakukan adalah dengan pencegahan dan pengendalian hipertensi dengan strategi yang ditargetkan dan atau berbasis populasi dengan ditarget untuk meningkatkan kesadaran, pengobatan, dan pengendalian pada masing - masing individu. Strategi dirancang untuk membantu menurunkan prevalensi tekanan darah di masyarakat dengan harapan peserta dapat mendapatkan perawatan, mempunyai kepatuhan, meminimalkan pengobatan dan dapat mengendalikan hipertensi (Yanti, L., dkk, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko hipertensi pada kehamilan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber jurnal penelitian yang dilakukan sebelumnya.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan desain Narrative Review. Jenis data pada penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi internasional, jurnal ilmiah terakreditasi nasional, sitasi tulisan berupa penelitian, tinjauan pustaka, dan laporan kasus dosen FK UMI, GALE, Textbook.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang dilakukan Sukfitrianty S dkk mengenai faktor risiko hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar didapatkan bahwa terdapat hubungan antara umur, pekerjaan, konsumsi fast food, dan frekuensi antenatal care. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Sopherah Makmur N dkk berjudul Faktor – Faktor Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu, paritas dan riwayat keluarga hipertensi dengan hipertensi dalam kehamilan (Bashir, dkk, 2019).

Dalam penelitian lain oleh Naibaho F dkk mengenai faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Nunpene Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2018 menunjukkan ada hubungan antara umur, riwayat hipertensi, status gizi, dan paritas, namun tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil (Naibaho, F., 2021) Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadini AF dkk mengenai faktor -faktor yang menyebabkan hipertensi pada ibu hamil menunjukkan ada hubungan antara usia ibu, usia kehamilan dan indeks masa tubuh ibu hamil terhadap hipertensi (Rahmadini, A., dkk, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina Y dkk tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara riwayat hipertensi, obesitas dan kebiasaan minum kopi, namun tidak terdapat hubungan umur dan paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil (Marlina, dkk., 2022) Penelitian yang

dilakukan oleh Basri H dkk tentang faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Kassi-kassi Kota Makassar tahun 2017, menggunakan analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu hamil, dukungan keluarga, stres/kekhawatiran, penambahan berat badan dan konsumsi makanan cepat, sedangkan yang tidak berhubungan yaitu tingkat pendidikan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil (Basri, dkk., 2018).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wiranto W dkk tentang faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil menjelaskan bahwa ada hubungan antara status gizi sebelum hamil, usia ibu, riwayat keluarga hipertensi, asupan natrium, dan asupan kalsium, dan tidak ada hubungan antara graviditas dan asupan kalium dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil (Wiranto & Putriningtyas, 2021) Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati D, tentang analisis faktor resiko kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cempaka Kabupaten Oku Timur tahun 2020, mengungkapkan ada hubungan antara umur, riwayat hipertensi keluarga dan obesitas, dan tidak ada hubungan antara graviditas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan (Rahmawati D, 2020).

Penelitian yang dilakukan Rica Dayani T dkk tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil mengungkapkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kejadian hipertensi dengan usia ibu dengan hasil uji didapatkan nilai $p \text{ value} \leq \alpha (0,003 < 0,05)$, paritas dengan hasil uji didapatkan nilai $p \text{ value} \leq \alpha (0,010 < 0,05)$, riwayat hipertensi dengan hasil uji didapatkan nilai $p \text{ value} \leq \alpha (0,000 < 0,05)$ (Dayani, 2023). Penelitian lain yang mendukung pendapat diatas dikemukakan oleh Kurniasari Pratiwi dan Eny Retna Ambarwati yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Legonkulon Kabupaten Subang mengungkapkan bahwa didapatkan hubungan antara paritas, stress, obesitas, dan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil, akan tetapi untuk aktivitas fisik ibu hamil tidak terdapat hubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil (Karimah & Rokhmah, 2024).

Adapun penelitian lain oleh Arikah T dkk tentang kejadian hipertensi pada ibu hamil menyatakan bahwa yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil adalah riwayat hipertensi, paparan asap rokok, obesitas, stress kehamilan, dan paritas, sedangkan yang tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil adalah olahraga ibu hamil, konsumsi garam dan umur (Arikah, dkk., 2020). Namun terdapat penelitian lain yang tidak sejalan dengan penelitian diatas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah Syam A dkk dengan judul Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil menggunakan analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kejadian hipertensi dengan usia ibu, paritas, dan riwayat keguguran pada ibu hamil di Puskesmas Kassi Kassi dan Puskesmas Dahlia Kota Makassar tahun 2019 – 2020 (Syam, dkk., 2023).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Faktor – Faktor yang Berhubungan terhadap Hipertensi dalam Kehamilan										
			Usia	Paritas	Status Gizi	Riwayat Hipertensi	Riwayat keluarga Hipertensi	Dukungan Keluarga	Stres	Pekerjaan	Konsumsi Makanan Cepat Saji	Kebiasaan minum Kopi	Frekuensi Ante natal Care
1	Sukfitrianty S, dkk	Faktor Risiko Hipertensi Pada Ibu Hamil	Ya	-	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Ya

		Di Ruma h Sakit Hikmah Kota Makassar												
2.	Sopherah Makmur Ndkk	Faktor – Faktor Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan	Ya	Ya	-	-	Ya	-	-	-	-	-	-	-
3.	Naibaho Fdkk	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Nupene Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2018	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	Tidak	-	-	-	-
4.	Rahmadini AF dkk	Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Pada	Ya	-	Ya	-	-	-	-	-	-	-	-	-

		Ibu Hamil											
5.	Marlina Y dkk	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyamangan Kecamatan Kualapesisir Kabupaten Nagan Raya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	-	-	-	-	-	Ya	-
6.	Basri H dkk	Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Kota Makassar di Puskesmas Kassi-kassi Kota Makassar tahun 2017	Ya	-	Ya	Tidak	-	Ya	Ya	-	Ya	-	-

7.	Wiranto W dkk	Faktor Risiko Kejad ian Hipert ensi pada Ibu Hamil	Ya	-	Ya	-	Ya	-	-	-	-	-	-
8.	Rahmawati D	Analisis Faktor Resiko Kejad ian Hipert ensi dalam Keha milan Pada Ibu Hamil Trime ster III di Puske smas Cemp aka Kabu paten Oku Timur Tahun 2020	Ya	-	Ya	-	Ya	-	-	-	-	-	-
9.	Rica Dayani T dkk	Faktor - Faktor yang Berhu bunga n denga n Kejad ian Hipert ensi pada Ibu Hamil	Ya	Ya	-	Ya	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kurniasari Pratiwi dkk	Faktor - Faktor yang Mem penga ruhi	-	Ya	Ya	Ya	-	-	Ya	-	-	-	-

		Hipertensi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Legonkulon Kabupaten Subang											
11.	Arikah T dkk	Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil	Tidak	Ya	Ya	Ya	-	-	Ya	-	-	-	-
12.	Nurfadilah Syam A dkk	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan penelitian ini, terdapat 8 penelitian yang menyatakan bahwa usia ibu (72%) berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan 3 penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Dari segi paritas, terdapat 5 penelitian yang menyatakan bahwa paritas (71%) berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan 2 penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Dan terdapat 8 penelitian yang menyatakan bahwa status gizi (100%) berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan tidak ada penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Untuk riwayat hipertensi 5 penelitian yang menyatakan bahwa riwayat hipertensi (83%) berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan 1 penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Dan berdasarkan riwayat keluarga hipertensi 3 penelitian yang menyatakan bahwa riwayat keluarga hipertensi (100%) berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan tidak ada penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Berdasarkan dari segi dukungan terdapat 1 penelitian yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berhubungan (100%) dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan tidak ada penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Berdasarkan stres/kekhawatiran ibu (100%) terdapat 3 penelitian yang menyatakan bahwa stres/kekhawatiran ibu hamil berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan tidak ada penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Berdasarkan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji terdapat

2 penelitian yang menyatakan bahwa konsumsi makanan cepat saji (100%) berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan tidak ada penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Dan terdapat 1 penelitian yang menyatakan bahwa kebiasaan minum kopi berhubungan (100%) dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan tidak ada penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan. Dan dari segi frekuensi antenatal care (100%) terdapat 1 penelitian yang menyatakan bahwa frekuensi antenatal care berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan, tidak ada penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa yang berpengaruh terhadap hipertensi dalam kehamilan adalah status gizi (100%), riwayat keluarga hipertensi (100%), dukungan keluarga (100%) stres/kekhawatiran ibu hamil (100%), konsumsi makanan cepat saji (100%), kebiasaan minum kopi (100%), frekuensi antenatal care (100%), riwayat hipertensi (83%), usia ibu (72%), dan paritas (71%) dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Namun, tidak semua penelitian mendukung temuan tersebut. Studi lain mengemukakan tidak ditemukan hubungan antara umur, pekerjaan, riwayat hipertensi pada keluarga, dan paritas, dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil.

Ringkasnya, meskipun beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara antara usia ibu, paritas, status gizi, riwayat hipertensi, riwayat keluarga hipertensi, dukungan keluarga, stres/kekhawatiran ibu hamil, konsumsi makanan cepat saji, kebiasaan minum kopi, dan frekuensi antenatal care, penelitian lainnya tidak menunjukkan hubungan tersebut. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk lebih memahami faktor faktor yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi pada kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin berterimakasih kepada civitas akademika Universitas Muslim Indonesia atas dukungan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Kejadian Hipertensi pada Ibu hamil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115-124
- Bashir, A., Dewi, A., & Khoiriyati, A. (2019). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam dan terapi murottal Al-Qur'an terhadap tekanan darah dan respirasi pada pasien pre operasi. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 3(2), 10-17.
- Basri, H., Akbar, R., & Dwinata, I. (2018). Faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil di Kota Makassar. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 21-30.
- Karimah, K., & Rokmah, S. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Legonkulon Kabupaten Subang. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 7(1), 172-176.
- Makmur, N. S., & Fitriahadi, E. (2020). Faktor-faktor terjadinya hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas X. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 66-72.
- Marjuwa, M. (2022). *Hubungan Antara Hipertensi dan Kualitas Hidup Ibu Hamil di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Marlina, Y., Santoso, H., & Sirait, A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan

- Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1512-1525.
- Masriadi, M., Baharuddin, A., & Idrus, H. (2022). Determinan Epidemiologi Kejadian Hipertensi Kehamilan. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 592-601.
- Mustari, R., Yurniati, Y., Elis, A., Maryam, A., Marlina, M., & Badawi, B. (2022). Edukasi Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Resiko Kejadian Hipertensi Dan Cara Pencegahannya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2587-2594.
- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal*, 2 (2), 27.
- Naibaho, F. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di puskesmas nunpene kabupaten timor tengah utara tahun 2018. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 20-28.
- Setiadhi, Y., Kawengian, S. E., & Mayulu, N. (2016). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Kota Manado. *eBiomedik*, 4(2).
- Sukfitrianty, S., Aswadi, A., & Lagu, A. M. H. (2016). Faktor risiko hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*
- Yanti, L., Surtiningsih, S., Adriyani, F. H. N., Hikmanti, A., & Dewi, F. K. (2023, November). Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi dengan Mengurangi Risiko Hipertensi pada Ibu Kehamilan dan Wanita Usia Subur. In *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 65-73).
- Syam, A. N., Tihardimanto, A., Azis, A. A., Sari, J. I., & Maidina, S. (2023). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 22(1), 29-37.
- Rahmadini, A. F., Lestari, F., Nurjanah, I., Iklimah, I., & Salsabila, S. (2023). Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi pada ibu hamil. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 205-213.
- Rahmawati D, Univesitas Kader Bangsa Palembang Poltekkes Kemenkes Palembang T. Analisis Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cempaka Kabupaten Oku Timur Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2022;22(3):1473-1479. doi:10.33087/JIUBJ.V22I3.2299
- Rica Dayani T, Yuke Widyantari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti K, Pagar Alam No JZ, Meneng G, Bandar K. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *Journal of Language and Health*. 2023;4(1):1-10. doi:10.37287/JLH.V4I1.1611
- Wiranto, W., & Putriningtyas, N. D. (2021). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 759-767.